

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Penerapan Teknik Stimulasi Dengan Membuat Kolase Berbahan Dasar Kertas Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Di TK Bougenville Bogor” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Jumlah responden yang diteliti berjumlah 4 orang yang terdiri dari 3 (60%) responden berjenis kelamin laki-laki dan 2 (40%) responden berjenis kelamin perempuan. Usia kronologis responden yang diteliti yaitu 3 (60%) responden berusia 4 tahun dan 2 (40%) responden berusia 5 tahun.
2. Kemampuan motorik halus sebelum diberikan penerapan stimulasi membuat kolase sebanyak 3 responden tingkat kemampuan motorik halusnya mulai berkembang, sementara 2 responden lainnya memiliki tingkat kemampuan motorik halusnya belum berkembang.
3. Kemampuan motorik halus setelah diberikan penerapan stimulasi membuat kolase sebanyak 2 responden tingkat kemampuan motorik halusnya berkembang sangat baik, 2 responden tingkat kemampuan motorik halusnya berkembang sesuai harapan, dan 1 responden tingkat kemampuan motorik halusnya mulai berkembang.

4. Evaluasi skor kemampuan motorik halus sebelum dan sesudah diberikan stimulasi membuat kolase terdapat peningkatan kemampuan motorik halus sebelum dan setelah dilakukan penerapan stimulasi membuat kolase pada ke 5 responden. Perubahan skor tertinggi adalah 5 yaitu pada An. D, An. G dan An. A.

## **B. Saran**

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya karya tulis ilmiah ini dapat berguna serta dapat menjadi literature model intervensi keperawatan anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus. Serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak responden yang memiliki kemampuan motorik halus yang belum optimal agar hasilnya dapat lebih signifikan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan bahwa dari hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi guru di TK Bougenville Bogor dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak didiknya di sekolah dan mendorong pihak sekolah dalam memberikan intervensi kepada orang tua mengenai terapi yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia prasekolah.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan khususnya Prodi Keperawatan Bogor informasi dari hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber referensi pembelajaran dalam keperawatan anak menyangkut bagaimana cara meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak prasekolah.

### 4. Bagi Orang Tua Responden

Diharapkan untuk orang tua responden dapat melanjutkan intervensi kemampuan motorik halus secara rutin kepada anak sehingga anak dapat terus meningkatkan kemampuan motorik halusnya dan tidak hanya saat dilakukan intervensi oleh guru atau oleh peneliti.